PENGARUH MODEL PEMBELAJARANTARI BAMBU DENGAN MEDIA GAMBARTERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI, KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASISISWA KELAS IV SDN 02 GESIKAN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2015

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)
Pada Jurusan PGSD

OLEH :

SANTI MEILIASARI
NPM: 11.1.01.10.0318

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN (FKIP)

UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA

UN PGRI KEDIRI

2016

Skripsi oleh:

SANTI MEILIASARI

NPM: 11.1.01.10.0318

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN TARI BAMBU DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI, KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI SISWA KELAS IV SDN 02 GESIKAN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2015

Telah disetujui untuk diajukan Kepada
Panitia Ujian/ Sidang Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
UN PGRI KEDIRI

Tanggal, 14 Desember 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Abdul Aziz Hunaifi, S.S., M.A	**Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd**
NIDN 074078402	**NIDN 725076201**

ii

Skripsi oleh:

SANTI MEILIASARI

NPM: 11.1.01.10.0318

Judul:

PENGARUH MODEL PEMBELAJARANTARI BAMBU DENGAN MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI, KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASI SISWA KELAS IV SDN 02 GESIKAN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2015

Telah di pertahankan didepan panitia ujian/sidang Skripsi Jurusan Pendidikan

Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

UN PGRI KEDIRI

Pada tanggal: 8 Januari 2016

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji :

1. Ketua : Abdul Aziz Hunaifi, S.S.,M.A.
2. Penguji I : Dr. Andri Pitoyo, M.Pd
3. Penguji II : Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

iii

PENGARUH MODEL PEMBELAJARANTARI BAMBU DENGAN MEDIA GAMBARTERHADAP KEMAMPUAN MENDESKRIPSIKAN PERKEMBANGAN TEKNOLOGI PRODUKSI, KOMUNIKASI DAN TRANSPORTASISISWA KELAS IV SDN 02 GESIKAN TULUNGAGUNG TAHUN AJARAN 2015

SANTI MEILIASARI

11.1.01.10.0318

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan - Program Studi Guru Sekolah Dasar

Email : Santimeiliasari55@gmail.com

Abdul Aziz Hunaifi, S.S., M.A dan Dra. Endang Sri Mujiwati, M.Pd

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

Abstrak

Santi Meiliasari : Pengaruh Model Pembelajaran Tari Bambu dengan Media Gambar Terhadap Kemampuan Mendeskripsikan Perkembangan Teknologi Produksi, Komunikasi dan Transportasi Siswa Kelas IV SDN02 Gesikan Tulungagung Tahun Ajaran 2015, Skripsi, PGSD, FKIP UNP Kediri, 2015.

Kata kunci : model pembelajaran tari bambu, media gambar, kemampuan mendiskripsikan perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliatian, bahwa pembelajaran IPS khususnya pada materi perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi di kelas IV, di SDN 02 Gesikan belum dapat mendeskripsikan perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi dengan benar. Hal ini dikarenakan penggunaan metode ceramah yang tidak variatif sering dilaksanakan dalam setiap pembelajaran sehingga aktivitas pembelajaran selalu didominasi oleh guru. Akibatnya suasana kelas monoton,pasif dan membosankan.

Berdasarkan latarbelakang tersebut, permasalahan penelitian ini adalah (1) Bagaimana kemampuan mendeskripsikan perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi sebelum menggunakan model pembelajaran tari bambu siswa kelas IV SDN 02 Gesikan Tulungagung Tahun Ajaran 2014/2015?(2) Bagaimana kemampuan mendeskripsikan perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi sesudah menggunakan model pembelajaran tari bambu siswa kelas IV SDN 02 Gesikan Tulungagung Tahun Ajaran 2014/2015? (3) Adakah pengaruh model pembelajaran tari bambu dengan media gambar terhadap kemampuan mendeskripsikan perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi siswa kelas IV SDN 02 Gesikan Tulungagung Tahun Ajaran 2014/2015?

Penelitian ini menggunakan teknik penelitian kelaseksperimen(one group pretest – posttest design)sertamenggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian 25 siswa kelas IV SDN 02 GesikanTulungagung. Teknik pengumpulan data berupa tes, dan instrumennya berupa soal isian.Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik inferensial dengan menggunakan uji-t pada taraf signifikan 5%.

Kesimpulan hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan antara sebelum diterapkan model pembelajaran tari bamboo dengan media gambar dan sesudah diterapkan model pembelajaran tari bambu dengan media gambar. Nilai rata-rata kelas sebelum menerapkan model

pembelajaran tari bamboo dengan media gambar sebesar 52< 70 (KKM) sedangkan nilai rata-rata kelas sesudah menerapkan model pembelajaran tari bamboo dengan media gambar sebesar 85 > 70 (KKM) dan hasil analisis yang dilakukan menunjukkan nilai t_{hitung} (13,636) > t_{tabel} (2,064). Artinya ada pengaruh penggunaan model pembelajaran tari bambu dengan media gambar terhadap kemampuan mendeskripsikan perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi pada siswa kelas IV SDN 02 Gesikan Tulungagung.

I. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan hal penting bagi manusia, karena manusia memerlukan pendidikan untuk memperbaiki kehidupannya agar dapat mencapai tujuan hidup yang sesungguhnya. Menurut Anneahera dalam Soenarko, Bambang (2011:9) pendidikan dimaknai sebagai berikut.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran atau pelatihan agar peserta didik secara aktif dapat mengembangkan potensi dirinya supaya memiliki kekuatan spiritual keagamaan, emosional, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya dimasyarakat. Dengan demikian, manusia yang memiliki bekal pendidikan akan lebih siap untuk menghadapi tantangan hidup dan persaingan di masyarakat.

Keberhasilan dalam dunia pendidikan sangat bergantung pada bagaimana pengembangan proses pembelajaran itu dilaksanakan. Pembelajaran berdasarkan makna leksikal berarti proses, cara, perbuatan mempelajari. Oleh sebab itu, tugas guru sebagai tenaga pendidik harus berperan maksimal agar dapat menciptakan pendidikan yang berkualitas.Sebagai upaya peningkatan kualitas pendidikan hendaknya guru mampu menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi dan kemampuan siswa, sehingga diharapkan tujuan pendidikan dapat tercapai melalui pendidikan yang berkualitas.

Pencapaian pendidikan yang berkualitas, tidak dapat terlepas dari kurikulum pendidikan yang terus dikembangkan berdasarkan kebutuhan peserta didik dan tantangan zaman. Kurikulum menurut Trianto, (2012:15) merupakan “Aktivitas apa saja yang dilakukan sekolah dalam rangka mempengaruhi peserta didik dalam belajar untuk mencapai satu tujuan”. Sehubungan dengan pernyataan di atas maka kurikulum sangat penting adanya untuk mendorong para guru, kepala sekolah dan manajemen sekolah agar semakin meningkatkan kreativitasnya dalam menyelenggarakan progam-progam pendidikan sesuai dengan

harapan untuk membantu peserta didik dalam mencapai tujuan belajar.

Dalam rangka mengoptimalkan tujuan pendidikan, kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) sudah ditelaah pemerintah dan dianggap sebagai kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Keunggulan dalam KTSP menurut Loeloek dan Sofan (2013:7) adalah "Guru lebih diberikan kebebasan untuk merencanakan pembelajaran sesuai dengan lingkungan dan kondisi siswa serta kondisi sekolah berada". Dengan demikian, maka guru bebas mengembangkan mata pelajaran tertentu yang sesuai dengan kebutuhan siswa.

Salah satu mata pelajaran di SD yang perlu ditingkatkan kualitasnya adalah Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS), karena SD tempat pertama siswa mengenal konsep-konsep dasar IPS. Pengetahuan yang diterima siswa hendaknya menjadi dasar yang dapat dikembangkan di tingkat sekolah yang lebih tinggi. Oleh karena itu, pembelajaran IPS dapat terus ditingkatkan hingga mencapai kualitas yang lebih baik**.**

Pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas IV sekolah dasar tedapat materi dengan Kompetensi Dasar mengenal perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi yang digunakan masyarakat pada masa lalu dan masa kini dengan indikator menjelaskan pengertian teknologi komunikasi**,** mengidentifikasi jenis-jenis teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini, memberi contoh kelebihan dan kekurangan teknologi masa lalu dan masa kini, menunjukkan sikap aktif dalam berrtukar informasi tentang jenis-jenis teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini serta mengelompokan kelebihan dan kekurangan perkembangan teknologi komunikasi masa lalu dan masa kini. Dengan indikator tersebut, diharapkan siswa mampu mendeskripsikan perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi dengan baik.

Berdasarkan kenyataan di lapangan khususnya di SDN 02 Gesikan Kabupaten Tulungagung hasil belajar pada mata pelajaran IPS kemampuan pemahaman konsep cenderung rendah yang dibuktikan dengan hasil rata-rata nilai siswa di bawah KKM. Hasil pengamatan melalui observasi peneliti menunjukkan bahwa pada siswa kelas IV SDN 02 Gesikan Kabupaten Tulungagung khususnya pada mata pelajaran IPS tentang perkembangan teknologi produksi, komunikasi dan transportasi cara guru mengajarkan materi dengan mengandalkan pada buku saja tanpa menggunakan model ataupun

metode yang dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam proses pembelajaran seringkali guru menerapkan metode ceramah yang monoton dan hanya berpusat pada guru sehingga menyebabkan minat belajar siswa berkurang, siswa merasa jenuh mengikuti pembelajaran bahkan kurang memahami materi yang disampaikan guru. Jika pembelajaran yang monoton ini terus diterapkan, tujuan pembelajaran tidak dapat tercapai dengan maksimal. Oleh sebab itu perlu adanya solusi untuk memecahkan masalah tersebut, salah satu diantaranya seorang guru harus menerapkan model pembelajaran dan media pembelajaran yang lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran yang diterapkan sebelumnya.

Berdasarkan fenomena di atas, maka pemilihan model pembelajaran dan media yang tepat dan sesuai akan sangat membantu tercapainya tujuan pembelajaran. Dengan proses pembelajaran yang lebih variatif dan melibatkan siswa, siswa akan menjadi lebih aktif dan komunikatif. Menurut pendapat Joice dan Weil dalam Rusman (2011:133) tentang model pembelajaran.

Model pembelajaran dimaknai sebagai suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pembelajaran, dan membimbing pembelajaran di kelas atau yang lain.

Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran diharapkan mampu mempermudah guru dalam melakukan aktivitas pembelajaran secara lebih efektif. Setiap membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) hendaknya guru sudah menetapkan model pembelajaran untuk membantu jalannya proses pembelajaran.

Dari beberapa model pembelajaran yang berkembang saat ini, peneliti mencoba menerapkan Model Pembelajaran Tari Bambu untuk meningkatkan kemampuan mendiskripsikan perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi siswa kelas IV. Dinamakan tari bambu karena siswa berjajar dan saling berhadapan dengan model yang mirip seperti dua potong bambu yang digunakan dalam tari bambu Filipina yang juga popular di Indonesia (Huda, 2013:250). Strategi ini memungkinkan siswa berbagi informasi secara singkat pada waktu yang bersamaan.

Selain model pembelajaran, penggunaan media pembelajaran juga sangat penting untuk diperhatikan. Yudhi, (2013:7-8) memaknai tentang media pembelajaran adalah sebagai berikut.

Media merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif di mana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. Media pembelajaran yang menarik dan sesuai dapat meningkatkan perhatian dan mempermudah siswa memahami materi pembelajaran.

Berdasarkan pernyataan diatas, media berperan penting untuk menarik perhatian siswa agar lebih berkonsentrasi dalam mengikuti pembelajaran. Banyak media yang dapat diterapkan dalam pembelajaran, salah satunya adalah media gambar. Media gambar ini terkait gambar-gambar yang sesuai dengan kompetensi dan tujuan yangingin dicapai. Menurut pendapat Sanaky, Hujair AH (2013:81) , media gambar atau foto dimaknai sebagai berikut.

Media Gambar atau foto merupakan media yang paling umum digunakan orang, karena media ini mudah dimengerti dan dapat dinikmati, mudah didapatkan dan dijumpai dimana-mana, serta banyak memberikan penjelasan bila dibandingkan dengan verbal.

Dengan demikian, media gambar dapat menarik minat siswa agar semakin antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Melalui media gambar, siswa dapat berimajinasi dalam mengembangkan setiap penjelasan yang didapatnya.

Dari uraian di atas, dilakukan penelitian dengan judul ”Pengaruh Model Pembelajaran Tari Bambu dengan Media Gambar terhadap Kemampuan Mendeskripsikan perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi Siswa Kelas IV SDN 02 Gesikan Tulungagung Tahun Ajaran2014/2015”.

II. METODE

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *Experimental*. Penelitian *Experimental* yang digunakan adalah model *Pre-Experimental Design*. Menurut Sugiyono (2011:73), “Terdapat tiga bentuk *design Pre-Experimental*, yaitu *One-Shot Case* Studi, *One Group Pre-test Posttest design*, dan *Intact Group Comparison*”. Penelitian ini menggunakan bentuk *One Group Pre-test Posttest Design*.

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Gesikan 02 Kabupaten Tulungagung tahun ajaran 2014 / 2015 yang berjumlah 25 siswa.

III. HASIL DAN SIMPULAN

A. HASIL

Hasil dari penelitian ini diperoleh dari analisis data adalah sebagai berikut :

a. Standar beda kesalahan mean (SDbm) 2,42
b. Hasil t_{hitung} adalah 13,636.
c. T_{tabel} dengan menggunakan taraf signifikan 5% serta db 24 yaitu 2,064

Berdasarkan keterangan tersebut, diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu 13,636 > 2,064 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima pada taraf signifikan (5%). Dengan demikian, dapat diartikan bahwa ada pengaruh signifikan dalam penggunaan model pembelajaran Tari Bambu didukung Media Gambar terhadap kemampuan mendeskripsikan perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi siswa kelas IV SDN 02 Gesikan Tulungagung Tahun Ajaran 2014/2015.

B. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kemampuan mendeskripsikan perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi sebelum menggunakan model pembelajaran Tari Bambu dengan media Gambar siswa kelas IV SD SDN Gesikan 02 Tahun Ajaran 2014/2015 dinyatakan kurang menguasai. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata 52 dan perolehan data siswa yang mencapai standar KKM (nilai 70) < (kurang dari) 75%.
2. Kemampuan mendeskripsikan perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi sesudah menggunakan model pembelajaran Tari Bambu dengan media Gambar siswa kelas IV SD SDN Gesikan 02 Tahun Ajaran

2014/2015 dinyatakan menguasai atau berhasil. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata 85 dan perolehan data siswa yang mencapai standar KKM (nilai 70) > (lebih dari) 75%.

3. Ada pengaruh yang signifikan dalam penggunaan model pembelajaran Tari Bambu dengan media gambar pada kemampuan mendeskripsikan perkembangan teknologi produksi, komunikasi, dan transportasi siswa kelas IV SD SDN Gesikan 02 Tahun Ajaran 2014/2015. Hal tersebut berdasarkan perolehan dari t_{hitung} sebesar 13,636 dan t_{tabel} db 24 sebesar 2,064. Hal ini menjelaskan bahwa t_{hitung} 13,636 > t_{tabel} (2,064), sehingga hipotesis nol (Ho) ditolak pada taraf signifikan 5% dan hipotesis kerja (Ha) terbukti benar.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Andi. 2005. *Pengenalan Teknologi Informasi*. Yogyakarta: Kaukaba Dibantara

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta : Rineka Cipta

Aqib, Zainal. 2014. Model - *Model, Media, Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*. Bandung : CV. Yrama Widya

Arsyad, Azhar. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers

Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogjakarta: Pustaka Belajar

Kismiantini (dkk). 2010. *Alat-alat komunikasi*. Jakarta: PT. Remaja

Loeloek & Sofan, 2013. *Panduan Memahami Kurikulum 2013.* Jakarta: Prestasi Pustaka

Mulyana, Deddy. 2008. *Ilmu Komunikasi*. Jakarta: PT. Remaja

Munadi, Yudhi 2013. *Media Pembelajaran.* Jakarta: GP Press Group

Sudjana, Nana & Rivai, Ahmad. (2010). Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algensindo

Pratama, Esy. 2014. *Peningkatan Hasil Belajar IPS dengan Menggunakan Model Tari Bambu pada Siswa Kelas V SD Negeri 4 Palembang.* Skripsi: Universitas Sriwijaya

Pujiati, R. Hdan U. Yuliati. 2008. *Cerdas Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depsiknas

Rusman. 2011. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta:PT Raja Grafindo Persada

Sadiman, Arief S. (dkk). 2012. *Media Pendidikan.* Depok: PT.Rajagrafindo Persada

Sanaky , Hujair AH. 2013. *Media Pembelajaran interaktif-inovatif.* Yogyakarta: Kaukaba Dibantara

Sanjaya, W. 2008. *Strategi pembelajaran*. Jakarta: Kencana Media Group

Slavin, Robet. 2005. *Cooperative Learning*. Bandung: Nusa Media

Soenarko, Bambang. 2011. *Konsep Dasar Pendidikan Kewarganegaraan*. Kediri: Universitas Nusantara PGRI Kediri

Sudjana, Nana dan Rivai, Ahmad. 2009. *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Aglesindo

Sugiati, Wahyudi (dkk). 2013. *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Tari Bambu dalam Peningkatan Pembelajaran IPA Siswa Kelas III SDN 3 Grenggeng.* Skripsi FKIP PGSD: Universitas Sebelas Maret

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta

Suprijono, Agus. 2012. *Cooperative Learning.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar

Trianto. 2012. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: PT Bumi Aksara